



Jaring Siswa untuk Ikuti OSN

1.072 Siswa Jogja Ikuti OSK

JOGJA—Sebanyak 1.072 siswa dari 33 SMP dan SMA/MA di Kota Jogja mengikuti seleksi Olimpiade Sains Kota (OSK) di SMA Muhammadiyah 1 Jogja, Rabu (2/4).

Mereka mengikuti seleksi OSK di sembilan kategori seperti Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ilmu Komputer, Astronomi, Ekonomi, Kebumihan dan Geografi. Seleksi tersebut dilakukan untuk menjaring siswa yang akan mengikuti OSN di tingkat provinsi pada Juni mendatang.

"Dari 1.072 siswa, 26 siswa diantaranya merupakan siswa SMPN 5 Jogja dan SMPN 8 Jogja. Mereka boleh mengikuti OSK kecuali untuk mapel Ekonomi," ungkap Kasi Kurikulum Bidang Dikmen Dinas Pendidikan (disdik) Kota Jogja, Siti Ba-

khriyatie disela-sela acara.

Menurut Siti, Biologi merupakan mapel yang paling banyak diikuti siswa dalam OSK kali ini. Hal ini terkait dengan ketertarikan siswa akan mapel tersebut selain pilihan dari sekolah masing-masing.

Dalam seleksi tersebut, tiap sekolah mengirim tiga siswa per mapel. Namun karena tidak semua sekolah mengikuti OSK, maka Disdik menambah kuota siswa untuk bisa mengikuti seleksi tersebut.

"Soal yang dikerjakan berasal dari pusat berupa esai. Waktu ujian masing-masing mapel berbeda satu dengan lainnya," jelasnya.

Siti menyebutkan, panitia akan memilih tiga besar siswa untuk tiap mapel yang nantinya maju ke OSN di

tingkat provinsi. Selain itu ditambah siswa yang dinilai memiliki kemampuan bagus untuk ikut kompetisi tahunan tersebut.

"Siswa yang lolos seleksi kali ini akan dibina untuk maju ke provinsi," ujarnya.

Selama ini jumlah peserta Kota Jogja dalam OSN, lanjut Siti meningkat tiap tahunnya. Dari jumlah peserta 838 siswa pada tahun ini meningkat sekitar 20 persen pada tahun ini.

Prestasi Kota Jogja pun semakin bagus tiap tahunnya. Pada 2003 lalu misalnya, Kota Jogja menyumbangkan 12 medali, baik emas, perak maupun perunggu dalam OSN.

Sebut saja SMAN 1 Jogja yang menyumbangkan dua medali emas, satu perak dan dua perunggu. SMAN

3 Jogja menyumbangkan satu perak dan satu perunggu. SMAN 8 Jogja satu perak. SMAN 2 Jogja satu perak. SMAN 5 Jogja dua perunggu dan SMA Muhammadiyah 7 Jogja satu perak.

"Selain itu satu perunggu di tingkat internasional khusus untuk OSN bagi siswa berkebutuhan khusus dari SMAN 5 Jogja," jelasnya seraya menambahkan untuk tahun ini, Kota Jogja menargetkan prestasi yang sama.

Sementara salah satu peserta OSK dari SMAN 8 Jogja, Adinda Gadis mengatakan, dia mengikuti seleksi untuk mapel Matematika. Siswi kelas XI IPA itu mengerjakan 20 soal esai selama dua jam.

"Soal yang diujikan sudah pada tingkat kuliah. Materi yang diujikan

seperti Aljabar, Geometri dan kombinasi permutasi serta logaritma," jelasnya.

Ditambahkan Imelda Dimetri dari sekolah yang sama, mereka mempersiapkan OSK sejak November

tahun lalu. Mereka mengikuti seleksi mulai di tingkat sekolah hingga lolos sembilan siswa.

"Kami berharap semua bisa lolos hingga ke provinsi," imbuh siswi kelas XI IPA tersebut. (ptu)

Instansi	Negatif	Amat Segera	Untuk Ditanggapi
1. Dinas Pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005